

BAB V

SARAN DAN KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa.

1. Setelah dilakukan uji fitokimia dan LCMS – MS, ekstrak daun kelor mengandung senyawa flavonoid, alkaloid, tanin, fenolat, triterpenoida, sedangkan ekstrak daun pegagan mengandung senyawa saponin, tanin, fenolat, dan triterpenoida. Kemudian senyawa bioaktif pada daun pegagan terdapat asiaticoside, quercetine, 3-(Hexan-1-ol)-glutathione, luteoline. Sedangkan pada daun kelor terdapat senyawa aktif quercetin-3 β -D-glucoside, mycosporine, asiatic acid.
2. Senyawa aktif daun kelor yang memiliki skor docking paling tinggi terdapat pada L-(+)-Arginine yaitu sebesar -82.0224. Sedangkan pada senyawa aktif daun pegagan memiliki skor docking paling tinggi terdapat pada senyawa Luteolin 7-O-malonylglucoside yaitu sebesar -102.845.
3. *Filler* (bahan penyalut) yang terbaik terdapat pada kombinasi filler maltodekstrin dan kappa karagenan karena memiliki kadar air rendah dan paling higroskopis.
4. Kadar antioksidan dengan bahan penyalut maltodekstrin dan karagenan pada enkapsulasi daun kelor adalah 72.028%. Sedangkan pada enkapsulasi daun pegagan adalah 81.62 %.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat diusulkan pada peneliti selanjutnya sebagai berikut.

1. Menggunakan variasi bahan penyalut yang lainnya seperti gum arab, amilum, laktosa.
2. Perbandingan bahan penyalut 1 : 3 terhadap bahan penyalut maltodekstrin, kappa karagenan, *whey protein isolate* dapat dikaji ulang dengan penambahan maltodekstrin yang lebih banyak dari bahan penyalut lainnya.
3. Perlu dikaji ulang mengenai perbandingan *filler* dan ekstrak yang digunakan.